

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dengan pendekatan hermeneutika Gadamer, peneliti menyimpulkan bahwa tafsir nusyuz Al-Qurṭhubi tidak dapat dipahami sebagai makna mutlak dari ayat, melainkan sebagai hasil interaksi historis antara teks Al-Qur'an dan cakrawala pemikiran mufassirnya. Kesadaran akan pra-pemahaman dan prasangka dalam tafsir klasik membuka pemahaman baru bahwa otoritas ulama terdahulu bersifat kontekstual dan dialogis, bukan absolut.

Novelty penelitian ini terletak pada penerapan konsep peleburan cakrawala (*fusion of horizons*) Gadamer secara sistematis dalam kajian tafsir nusyuz Al-Qurṭhubi. Makna *nusyuz* dapat dikontekstualisasikan dengan nilai-nilai kontemporer seperti keadilan, kesetaraan gender, dan hak asasi manusia. Proses peleburan cakrawala (*fusion of horizons*) memungkinkan tafsir klasik tetap dihargai sebagai otoritas keilmuan sekaligus memberikan pemahaman baru yang etis dan relevan bagi masyarakat modern, yaitu menekankan keharmonisan dan keadilan dalam relasi suami istri, bukan legitimasi dominasi atau kekerasan.

Secara praktis, temuan penelitian ini menawarkan paradigma baru dalam memahami ayat-ayat nusyuz, yaitu dari pendekatan normatif hierarkis menuju pendekatan etis-dialogis. Paradigma ini berkontribusi pada pengembangan tafsir Al-Qur'an yang lebih responsif terhadap

dinamika masyarakat modern serta mampu menjawab persoalan relasi keluarga secara adil dan manusiawi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya merekonstruksi pemahaman nusyuz, tetapi juga membuka arah baru dalam pengembangan kajian tafsir berbasis hermeneutika filosofis.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran terkait kajian nusyuz yang dilakukan. Penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup yang relatif sempit yaitu menelaah penafsiran nusyuz menurut Al-Qurthubi melalui prespektif hermeneutika gadamer. Oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai nusyuz dengan menggunakan kitab-kitab tafsir lainnya serta menerapkan pendekatan atau kerangka teori yang berbeda sehingga pemahaman yang dihasilkan lebih komperhensif dan memperkaya kajian nusyuz.